

# Wall Street Tertahan Jelang Risalah FOMC dan Laba Ritel: Sinyal Pendinginan Ekonomi AS serta Koreksi Broadcom Bayangi Awal Pekan

## US STOCK DAILY OUTLOOK

Selasa, 18 Agustus 2026

## ■ US STOCK OVERVIEW ■

Wall Street ditutup melemah pada Senin, 17 Agustus 2026, menghentikan sementara reli yang membawa S&P 500 ke rekor tertinggi Jumat lalu. Dow Jones Industrial Average turun 107,58 poin (0,2%) ke 53.732,41 dengan 17 dari 30 komponennya ditutup di zona merah, S&P 500 melemah 13,23 poin (0,2%) ke 7.785,76, dan Nasdaq Composite terkoreksi 73,86 poin (0,3%) ke 26.729,16.

Secara sektoral, saham semikonduktor menjadi salah satu pemberat utama dengan Broadcom mendominasi sorotan negatif, sementara sektor ritel menjadi sorotan khusus investor menjelang serangkaian laporan laba emiten ritel besar AS yang akan menjadi barometer kekuatan konsumsi masyarakat pekan ini.

Katalis utama pelemahan hari ini adalah kenaikan harga minyak akibat ketidakpastian geopolitik yang berlanjut, sekaligus sikap kehati-hatian investor menjelang rilis risalah pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) yang dijadwalkan Rabu, sebagai petunjuk lanjutan arah kebijakan suku bunga The Fed. Sentimen pasar juga masih

## ■ US STOCK OVERVIEW ■

mencerna rangkaian data ekonomi AS pekan lalu yang tampil lebih lemah dari perkiraan, termasuk indeks sentimen konsumen University of Michigan yang anjlok ke 51 (jauh di bawah ekspektasi 55) dan penjualan ritel Juli yang turun paling tajam dalam lebih dari setahun, sehingga menandakan ekonomi AS mulai mendingin, kondisi yang berpotensi menekan laba korporasi ke depan meski di sisi lain memperkuat ekspektasi pelonggaran kebijakan Fed.

Dari sisi saham berkapitalisasi besar, tidak ada penopang dominan yang mampu melawan tren pelemahan luas, mengingat 17 dari 30 komponen Dow ditutup negatif pada sesi ini.

Di sisi underperformer, Broadcom menjadi salah satu saham yang paling disorot investor dengan pergerakan negatif signifikan di tengah koreksi luas sektor semikonduktor, sementara pasar secara keseluruhan bersikap defensif menjelang laporan laba emiten ritel besar dan risalah FOMC yang akan menjadi katalis penentu arah pasar pada pertengahan pekan.

## TRADING OPPORTUNITY



**Saham HAL** menarik untuk trading bullish karena breakout kuat menembus resistance 33.94 (Fib 0.5) dengan tren naik konsisten dari zona bawah, didukung MACD bullish crossover dengan histogram hijau terus menguat, membuka peluang naik ke 35.01 (Fib 1.0) hingga target profit 36.34 (Fib 1.618), dengan 33.94 sebagai batas risiko / stop loss.

|                        |                                        |                      |
|------------------------|----------------------------------------|----------------------|
| BUY                    | SUPPORT                                | RESISTANCE           |
|                        | 33.94<br>STOP LOSS                     | 36.34<br>TAKE PROFIT |
| Entry Level :<br>35.00 | Buy on Breakout<br>Grafik Timeframe 1H |                      |

## TRADING OPPORTUNITY



**Saham DVN** sangat menarik untuk trading bullish karena breakout eksplosif menembus resistance 46.37 (Fib 0.5) dengan momentum kenaikan tajam dan volume besar, didukung MACD bullish crossover kuat dengan histogram hijau terus melebar, membuka peluang naik ke 48.00 (Fib 1.0) hingga target profit 50.02 (Fib 1.618), dengan 46.37 sebagai batas risiko / stop loss.

**BUY**

SUPPORT

RESISTANCE

46.37

50.02

STOP LOSS

TAKE PROFIT

Entry Level :  
48.00

Buy on Breakout  
Grafik Timeframe 1H



Dibuat Oleh:

**VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT**

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.